

KESESUAIAN PEMANFAATAN LAHAN EKSISTING DENGAN RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR) PULAU TERNATE

Rahmat Duraji Abdullah¹, Raymond D. CH², Taroreh, Hendriek H. Karongkong³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah Kota & Kota Universitas Sam Ratulangi

^{2&3}Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

Email : Rahmatduraji611@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan dalam penggunaan lahan merupakan hal yang tak terhindarkan dalam proses pembangunan. Pertumbuhan penduduk yang cepat dan meningkatnya permintaan akan lahan sering kali mengakibatkan konflik kepentingan dalam penggunaan lahan, serta ketidaksesuaian antara penggunaan lahan dan rencana tata ruang. Kesesuaian lahan merujuk pada sejauh mana suatu area lahan cocok untuk tujuan tertentu. Permukiman mencakup lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik di perkotaan maupun pedesaan, berfungsi sebagai tempat tinggal dan kegiatan yang mendukung kehidupan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian penggunaan lahan yang ada dengan rencana pola ruang RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) Pulau Ternate. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan metode spasial. Analisis penggunaan lahan dilakukan melalui tumpang tindih (overlay) antara data spasial, seperti peta, dengan data atribut. Hasil penelitian mengidentifikasi dua hal utama. Pertama, dari penggunaan lahan yang sudah ada, terlihat bahwa penggunaan lahan perkebunan mencakup area terbesar dengan luas 1753 ha atau 47.59%, sementara penggunaan lahan bakau merupakan yang terkecil dengan luas 3.45 ha atau 0.09%. Kedua, melalui analisis overlay, terdapat beberapa ketidaksesuaian antara kondisi penggunaan lahan yang ada dan rencana pola ruang RDTR Pulau Ternate untuk periode 2022-2042, yang meliputi total luas 601.37 ha. Ketidaksesuaian ini menggambarkan perbedaan antara kondisi penggunaan lahan yang ada dengan rencana penggunaan lahan yang telah dirancang dalam RDTR Pulau Ternate.

Kata Kunci : Penggunaan Lahan, Perubahan Penggunaan Lahan, Kesesuaian, RDTR

ABSTRACT

Changes in land use are inevitable in the development process. Population growthRapid population growth and increased demand for land often result in conflicts of interest in land use,as well as mismatches between land use and spatial plans. Land suitability refers to the extent to which an area ofland is suitable for a particular purpose. Settlement includes the living environment outside protected areas, both urban and rural, functioning as a place of residence and activities.rural areas, serving as a place to live and activities that support life. This research was conducted toevaluate the suitability of existing land use with the spatial pattern plan of RDTR (Detailed Spatial Plan) of Ternate Island.Ternate Island. The analysis method used is descriptive qualitative and spatial method. Land use analysis was conducted analysis was conducted through overlapping between spatial data, such as maps, with attribute data. The results of the study identified two main thingsmain points. First, from the existing land use, it appears that plantation land use covers the largest area, with an area of 1753 ha or 47,000 ha.with 1753 ha or 47.59%, while mangrove land use is the smallest with 3.45 ha or 0.09%.Secondly, through the overlay analysis, there are several discrepancies between the existing land use condition and the planned spatial pattern ofTernate Island RDTR spatial pattern plan for the period 2022-2042, which covers a total area of 601.37 ha. These discrepancies illustratedifferences between the existing land use conditions and the land use plans that have been designed in RDTRTernate Island.

Keyword : LandUse, LandUse Change, Suitability, RDTR

PENDAHULUAN

Kota Ternate terletak di Provinsi Maluku Utara, Indonesia Bagian Timur. Letaknya berada pada posisi 02°28'54,51" Lintang Selatan, 02°39'28,76" Lintang Utara, dan berada di antara 124°16'58,62" - 129°40'57,62" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Ternate adalah 5.709,72 km², terdiri dari daratan seluas 162,17 km² dan perairan seluas 5.545,55 km². Secara geografis, Kota Ternate merupakan kota kepulauan yang terdiri dari 3 pulau besar dan 5 pulau kecil. Pulau Ternate memiliki 5 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Ternate Selatan.

Perubahan wilayah di Pulau Ternate terus berlangsung secara dinamis seiring dengan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk menyebabkan peningkatan permintaan akan lahan untuk berbagai kegiatan. Namun, ketersediaan lahan memiliki keterbatasan, yang mengakibatkan konflik kepentingan dalam penggunaannya di kota. Kebutuhan akan lahan terbangun yang tinggi mendorong perkembangan penggunaan lahan dan perubahan fungsi lahan. Dinamika ini merupakan tantangan dalam mengatur penggunaan lahan perkotaan.

Isu perubahan penggunaan lahan menjadi fokus utama dalam mengendalikan penggunaan lahan di kota. Perubahan penggunaan lahan terjadi ketika suatu tipe penggunaan lahan berubah menjadi tipe lain dari waktu ke waktu atau berubah fungsi dalam jangka waktu yang berbeda. (Harjasa et al., 2016) menjelaskan pentingnya mengatasi perubahan penggunaan lahan sebagai bagian dari pengelolaan perkotaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Lahan

Lahan adalah area di permukaan bumi yang memiliki karakteristik khusus, termasuk unsur-unsur biosfer, atmosfer, tanah, lapisan geologi, hidrologi, populasi tanaman dan hewan, serta dampak dari kegiatan manusia baik di masa lalu maupun sekarang. Semua ciri ini memiliki pengaruh signifikan terhadap fungsi lahan yang dijalankan oleh manusia dalam waktu sekarang maupun masa yang akan datang. (FAO dalam Sitorus, 2004).

Arsyad memberikan definisi lain yang menyatakan bahwa lahan adalah lingkungan fisik yang terdiri dari faktor-faktor seperti iklim, relief, tanah, air, vegetasi, serta unsur-unsur yang ada di atasnya. Semua elemen ini memiliki pengaruh terhadap penggunaan lahan, termasuk dampak dari kegiatan manusia baik yang terjadi di masa lalu, seperti reklamasi laut atau pembersihan vegetasi, maupun yang berlanjut hingga masa sekarang. Hal ini juga mencakup hasil-hasil yang bermanfaat dan dampak negatif seperti degradasi tanah. (FAO dalam Arsyad, 1989)

Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan mencakup semua bentuk kegiatan manusia, baik yang bersifat tetap maupun yang dapat berubah-ubah, terhadap sekelompok sumber daya alam dan buatan yang secara keseluruhan disebut sebagai lahan. Tujuan dari penggunaan lahan adalah untuk memenuhi segala kebutuhan manusia, baik dalam bentuk benda maupun kebutuhan spiritual. (Susanto, 1986 dalam Hanief & Dewi, 2014).

Sistem Informasi Geografi (SIG)

Sistem Informasi Geografi (SIG) adalah alat yang memungkinkan pengguna untuk mengintegrasikan, menyimpan, menganalisis, dan mengolah data yang memiliki komponen keruangan. Teknologi informasi menjadi komponen kunci dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut, yang pada gilirannya membantu dalam pengambilan keputusan, perencanaan, serta pemahaman lebih baik tentang keruangan dan geografi.

Analisis Spasial

Analisis Spasial adalah proses yang melibatkan pemeriksaan lokasi, atribut, dan hubungan fitur dalam data spasial melalui teknik overlay atau analisis spasial lainnya. Ini melibatkan penggunaan perhitungan matematis dan evaluasi logika untuk memahami dan menemukan hubungan di antara unsur-unsur geografis dalam data.

Rencana Detail Tata Ruang (Rdtr)

Menurut Pratama (2015) dalam bukunya "Menata Kota Melalui RDTR," Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) adalah suatu perencanaan tata ruang yang menguraikan dan menjelaskan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) ke dalam strategi konkret untuk memanfaatkan ruang dalam wilayah tertentu. RDTR berupa penjabaran dari rencana tata ruang wilayah (RTRW) ke dalam bentuk yang lebih terperinci dan spesifik.

RDTR memiliki tujuan untuk mengatur penggunaan lahan dengan lebih rinci di wilayah yang telah ditetapkan dalam RTRW. Ini melibatkan pembuatan rencana yang menentukan penggunaan ruang dalam skala yang lebih detail, termasuk penentuan blok atau zona dalam kawasan fungsional. RDTR memperhatikan hubungan antara berbagai jenis kegiatan dalam kawasan fungsional, baik kegiatan utama maupun kegiatan penunjang.

METODOLOGI PENELITIAN

metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian dengan mengungkapkan situasi sesuai dengan fakta kegiatan yang terjadi. Hasil dari penelitian ini berfokus pada memberikan gambaran tentang objek yang sedang diteliti, yaitu penggunaan lahan eksisting

dalam konteks RDTR Pulau Ternate untuk periode 2022-2042..

Langkah-langkah dalam penelitian ini melibatkan penggunaan alat bantu overlay dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). Dalam konteks ini, penelitian menggunakan teknik overlay untuk menggabungkan peta penggunaan lahan eksisting dengan peta Rencana Pola Ruang RDTR Pulau Ternate. Melalui overlay, dua jenis peta tersebut digabungkan sehingga menghasilkan satu peta baru, yaitu Peta Kesesuaian Penggunaan Lahan Eksisting dengan RDTR Pola Ruang RDTR Pulau Ternate.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

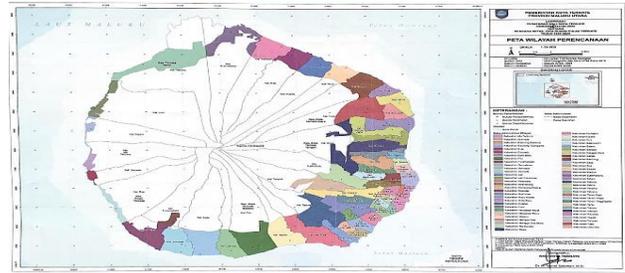
Kota Ternate adalah sebuah kota yang terletak di bagian timur Indonesia, tepatnya di Provinsi Maluku Utara. Koordinat geografisnya adalah 02°28'54,51" lintang selatan dan 02°39'28,76" lintang utara. Wilayahnya meliputi bujur antara 124°16'58,62" hingga 129°40'57,62" bujur timur. Secara geografis, Kota Ternate berbatasan dengan Kota Tidore Kepulauan dan Kabupaten Halmahera Selatan di sebelah selatan.. Luas wilayah Kota Ternate mencapai 5.709,72 km², yang terbagi menjadi 162,20 km² wilayah daratan dan 5.547,52 km² wilayah laut.

Kota Ternate adalah sebuah kota kepulauan yang terdiri dari 3 pulau besar dan 6 pulau kecil. Ibukota Kota Ternate adalah Ternate Tengah yang mencakup wilayah administratif dengan 8 kecamatan dan 78 kelurahan. Pusat pemerintahan berada di pulau terbesar, yaitu Pulau Ternate. Di Pulau Ternate terdapat 5 kecamatan yang mencakup area ini, yaitu Pulau Ternate, Ternate Selatan, Ternate Tengah, Ternate Utara, dan Ternate Barat.

Pulau Ternate terletak di Kota Ternate dengan luas sekitar 3,721,89 ha beserta ruang udara di atasnya, ruang perairan, dan ruang di dalam bumi. Pulau Ternate dibagi dalam 5 kecamatan yaitu Kecamatan Pulau Ternate, Kecamatan Ternate Barat, Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kecamatan Ternate Tengah, dan Kecamatan Ternate Utara. Batas – Batas Pulau Ternate meliputi :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Maluku
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Halmahera
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Maluku
- Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Maluku

Gambar 1, Peta Administrasi Pulau Ternate



Sumber : RDTR Pulau Ternate 2022-2042

HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi Penggunaan Lahan Eksisting Pulau Ternate

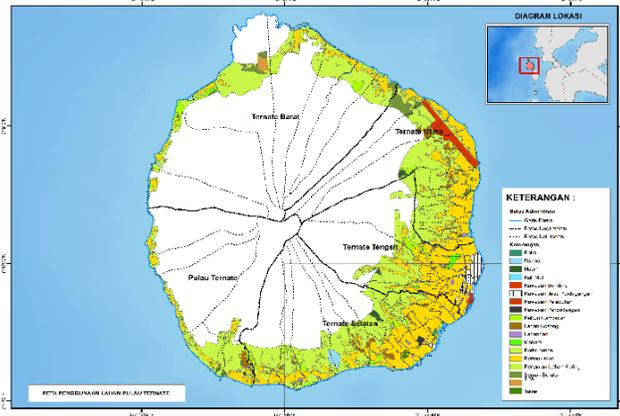
Klasifikasi penggunaan lahan pulau Ternate tahun 2022 memiliki total luas penggunaan lahan sebesar 3683.93 Ha, beberapa penggunaan lahan yaitu Hutan Bakau dengan luas 3.45 Ha atau 0.09%, Danau seluas 20.28 Ha atau 0.55%, Hutan seluas 16 Ha atau 0.43%, Kali Mati seluas 21.41 Ha atau 0.58%, Kawasan Bandara seluas 68.01 Ha atau 1.85%, Kawasan Jasa Perdagangan seluas 68.93 Ha atau 1.87%, Kawasan Pelabuhan seluas 7.15 Ha atau 0.19%, Kawasan Pergudangan seluas 8.14 Ha atau 0.22%, Kebun Campuran seluas 101.88 Ha atau 2.77%, Lahan Kosong seluas 57.34 Ha atau 1.56%, Lapangan seluas 13.86 Ha atau 0.38%, Makam seluas 29.33 Ha atau 0.80%, Perkebunan seluas 1753.26 Ha atau 47.59%, Permukiman seluas 1265.51 Ha atau 34.35%, Pertanian Lahan Kering seluas 139.41 Ha atau 3.78%, Semak Belukar seluas 64.29 Ha atau 1.75%, TPA seluas 14.23 Ha atau 0.39%, dan Taman dengan luas 31.45 Ha atau 0.85%.

Tabel 1, Luas dan Persentase Penggunaan Lahan Eksisting tahun 2022 Pulau Ternate

| Penggunaan Lahan | Luas | Persentase |
|--------------------------|---------|------------|
| Bakau | 3.45 | 0.09% |
| Danau | 20.28 | 0.55% |
| Hutan | 16 | 0.43% |
| Kali Mati | 21.41 | 0.58% |
| Kawasan Bandara | 68.01 | 1.85% |
| Kawasan Jasa Perdagangan | 68.93 | 1.87% |
| Kawasan Pelabuhan | 7.15 | 0.19% |
| Kawasan Pergudangan | 8.14 | 0.22% |
| Kebun Campuran | 101.88 | 2.77% |
| Lahan Kosong | 57.34 | 1.56% |
| Lapangan | 13.86 | 0.38% |
| Makam | 29.33 | 0.80% |
| Perkebunan | 1753.26 | 47.59% |
| Permukiman | 1265.51 | 34.35% |
| Pertanian Lahan Kering | 139.41 | 3.78% |

| | | |
|---------------|---------|---------|
| Semak Belukar | 64.29 | 1.75% |
| TPA | 14.23 | 0.39% |
| Taman | 31.45 | 0.85% |
| Total | 3683.93 | 100.00% |

Sumber : RTRW Kota Ternate 2012 – 2032



Gambar 2, Peta Penggunaan Lahan Eksisting Tahun 2022 di Pulau Ternate

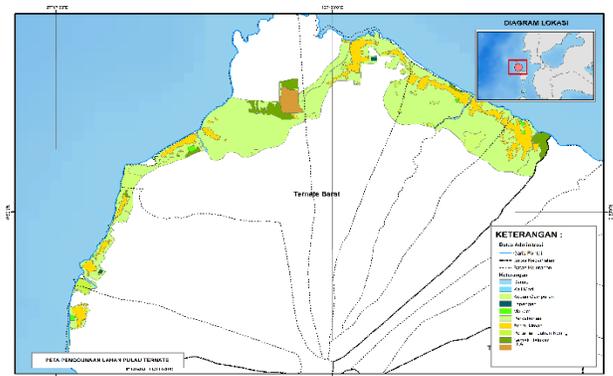
1. Kecamatan Ternate Barat

Ternate Barat mempunyai beberapa zonasi penggunaan lahan yang terluas adalah Penggunaan Lahan Perkebunan dengan luas 434.29 Ha atau 69.48%, terluas kedua adalah 89.66 ha atau 14.34%

Tabel 2, Luas dan Persentase Penggunaan Lahan Eksisting Tahun 2022 Kecamatan Ternate Barat

| Penggunaan Lahan | Luas | Persentase |
|------------------------|--------|------------|
| Danau | 0.05 | 0.01% |
| Kali Mati | 4.93 | 0.79% |
| Kebun Campuran | 37.37 | 5.98% |
| Lapangan | 1.22 | 0.20% |
| Makam | 3.43 | 0.55% |
| Perkebunan | 434.29 | 69.48% |
| Permukiman | 89.66 | 14.34% |
| Pertanian Lahan Kering | 11.71 | 1.87% |
| Semak Belukar | 28.2 | 4.51% |
| TPA | 14.23 | 2.28% |
| Total | 625.09 | 100.00% |

Sumber ; Analisis Penulis, 2023



Gambar 3, Peta Penggunaan Lahan Eksisting Kecamatan Ternate Barat

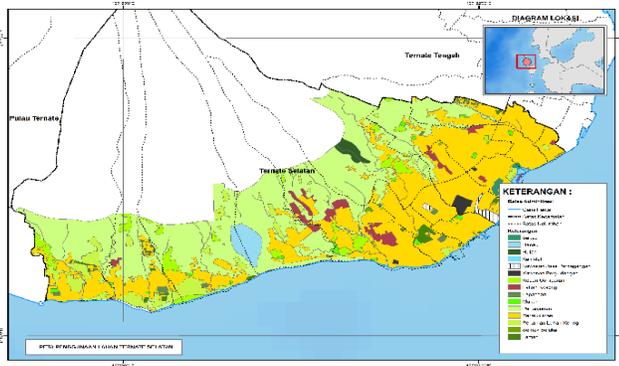
2. Kecamatan Ternate Selatan

Kecamatan Ternate Selatan mempunyai beberapa penggunaan Lahan yaitu Perkebunan sebagai yang terluas yaitu 472.08 Ha atau 42.01% selanjut Permukiman dengan luas 458.2 Ha atau 40.78%

Tabel 3, Luas dan Persentase Penggunaan Lahan Eksisting Tahun 2022 Kecamatan Ternate Selatan

| Penggunaan Lahan | Luas | Persentase |
|--------------------------|---------|------------|
| Bakau | 3.38 | 0.30% |
| Danau | 18.32 | 1.63% |
| Hutan | 7.32 | 0.65% |
| Kali Mati | 9.1 | 0.81% |
| Kawasan Jasa Perdagangan | 5.73 | 0.51% |
| Kawasan Pergudangan | 5.39 | 0.48% |
| Kebun Campuran | 36.59 | 3.26% |
| Lahan Kosong | 24.92 | 2.22% |
| Lapangan | 4.23 | 0.38% |
| Makam | 6.71 | 0.60% |
| Perkebunan | 472.08 | 42.01% |
| Permukiman | 458.2 | 40.78% |
| Pertanian Lahan Kering | 59.17 | 5.27% |
| Semak Belukar | 0.96 | 0.09% |
| Taman | 11.58 | 1.03% |
| Total | 1123.68 | 100.00% |

Sumber : Analisis Penulis, 2023



Gambar 4, Peta Penggunaan Lahan Eksisting Kecamatan Ternate Selatan

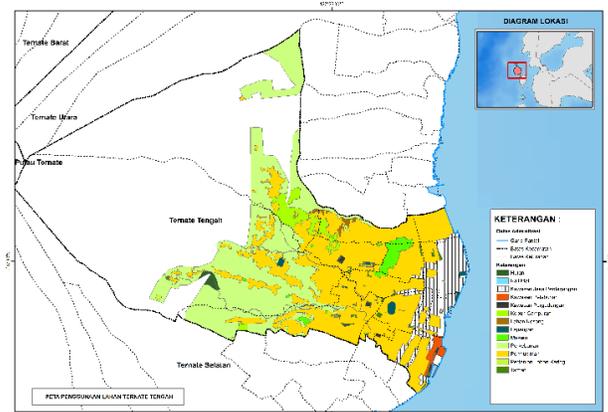
3. Kecamatan Ternate Tengah

Ternate Tengah memiliki Penggunaan Lahan yaitu Permukiman yang terluas 304.18 Ha atau 45.21% dan Perkebunan dengan luas 246.29 Ha atau 36.61%

Tabel 4. Luas dan Persentase Penggunaan Lahan Eksisting Tahun 2022 Kecamatan Ternate Tengah

| Penggunaan Lahan | Luas | Persentase |
|--------------------------|--------|------------|
| Hutan | 3.44 | 0.51% |
| Kali Mati | 2.75 | 0.41% |
| Kawasan Jasa Perdagangan | 63.05 | 9.37% |
| Kawasan Pelabuhan | 5.77 | 0.86% |
| Kawasan Pergudangan | 1.79 | 0.27% |
| Kebun Campuran | 20.89 | 3.10% |
| Lahan Kosong | 2.57 | 0.38% |
| Lapangan | 4.02 | 0.60% |
| Makam | 12.89 | 1.92% |
| Perkebunan | 246.29 | 36.61% |
| Permukiman | 304.18 | 45.21% |
| Pertanian Lahan Kering | 0.71 | 0.11% |
| Taman | 4.45 | 0.66% |
| Total | 672.8 | 100.00% |

Sumber : Analisis Penulis, 2023



Gambar 5. Peta Penggunaan Lahan Eksisting Kecamatan Ternate Tengah

4. Kecamatan Ternate Utara

Kecamatan Ternate Utara memiliki total penggunaan Lahan sebesar 951.93 Ha diantaranya yang paling luas yaitu lahan Perkebunan seluas 413.74 Ha atau 43.46% dan Permukiman seluas 332.9 Ha atau 34.97%.

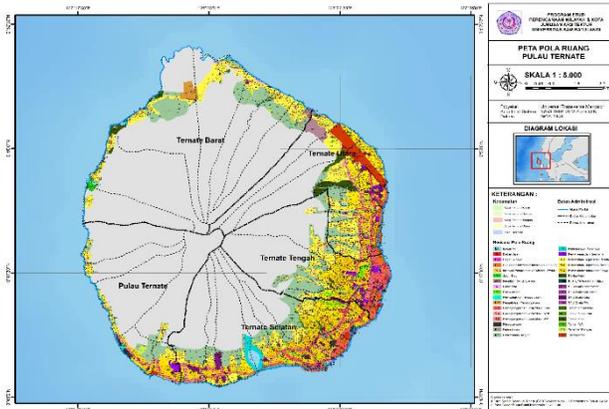
Tabel 5. Luas dan Persentase Penggunaan Lahan Eksisting Tahun 2022 Kecamatan Ternate Tengah

| Penggunaan Lahan | Luas | Persentase |
|--------------------------|--------|------------|
| Hutan | 5.24 | 0.55% |
| Kali Mati | 1.96 | 0.21% |
| Kawasan Bandara | 68.01 | 7.14% |
| Kawasan Jasa Perdagangan | 0.11 | 0.01% |
| Kawasan Pelabuhan | 0.05 | 0.01% |
| Kebun Campuran | 5.02 | 0.53% |
| Lahan Kosong | 21.52 | 2.26% |
| Lapangan | 3.36 | 0.35% |
| Makam | 4.33 | 0.45% |
| Perkebunan | 413.74 | 43.46% |
| Permukiman | 332.9 | 34.97% |
| Pertanian Lahan Kering | 51.95 | 5.46% |
| Semak Belukar | 34.88 | 3.66% |
| Taman | 8.86 | 0.93% |
| Total | 951.93 | 100.00% |

Sumber : Analisis Penulis, 2023

| | | |
|--------------------------------|---------|--------|
| Zona Pembangkit Tenaga Listrik | 4.32 | 0.12% |
| Zona Pariwisata | 7.31 | 0.21% |
| Zona Perumahan | 1524.6 | 43.06% |
| Zona Sarana Pelayanan Umum | 119.98 | 3.39% |
| Zona Ruang Terbuka Non Hijau | 2.17 | 0.06% |
| Zona Campuran | 72.91 | 2.06% |
| Zona Perdagangan dan Jasa | 328.33 | 9.27% |
| Zona Perkantoran | 43.77 | 1.24% |
| Zona Peruntukkan Lainnya | 41.44 | 1.17% |
| Zona Pengelolaan Persampahan | 31.24 | 0.88% |
| Zona Transportasi | 112.6 | 3.18% |
| Zona Pertahanan dan Keamanan | 33.63 | 0.95% |
| Total | 3540.36 | 100% |

Sumber : RDTR Pulau Ternate Tahun 2022-2042



Gambar 8, Peta Pola Ruang RDTR Pulau Ternate

1. Kecamatan Ternate Barat

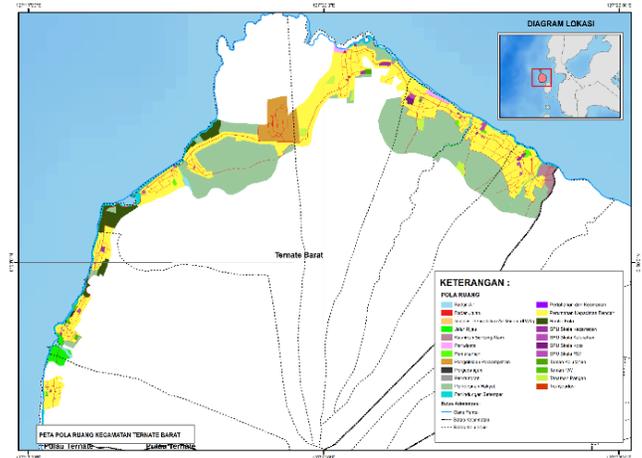
Kecamatan Pulau Ternate Memiliki Zona Kawasan Pola Ruang seluas 626.61 Ha dengan yang terluas Yaitu Perkebunan Rakyat seluas 254.6 Ha atau 40.63%. terluas kedua yaitu Perumahan Kepadatan Rendah seluas 236.78 Ha atau 37.79%.

Tabel 8, Luas dan Persentase Pola Ruang RDTR Kecamatan Ternate Barat

| Nama | Luas (ha) | Persentase |
|---------------------------------------|-----------|------------|
| Badan Air | 5.02 | 0.80% |
| Badan Jalan | 18 | 2.87% |
| Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) | 0.33 | 0.05% |
| Jalur Hijau | 9.47 | 1.51% |
| Keunikan Bentang Alam | 7.68 | 1.23% |

| | | |
|----------------------------|--------|---------|
| Pariwisata | 3.06 | 0.49% |
| Pemakaman | 2.18 | 0.35% |
| Pengelolaan Persampahan | 31.24 | 4.99% |
| Pergudangan | 0.34 | 0.05% |
| Perkantoran | 1.05 | 0.17% |
| Perkebunan Rakyat | 254.6 | 40.63% |
| Perlindungan Setempat | 18.6 | 2.97% |
| Pertahanan dan Keamanan | 0.03 | 0.00% |
| Perumahan Kepadatan Rendah | 236.78 | 37.79% |
| Rimba Kota | 20.99 | 3.35% |
| SPU Skala Kecamatan | 2.96 | 0.47% |
| SPU Skala Kelurahan | 2.25 | 0.36% |
| SPU Skala Kota | 1.12 | 0.18% |
| SPU Skala RW | 1.54 | 0.25% |
| Taman Kelurahan | 0.89 | 0.14% |
| Taman RW | 1.21 | 0.19% |
| Tanaman Pangan | 7.17 | 1.14% |
| Transportasi | 0.1 | 0.02% |
| Total | 626.61 | 100.00% |

Sumber : RDTR Pulau Ternate 2022-2042



Gambar 9, Peta Pola Ruang RDTR Kecamatan Ternate Barat

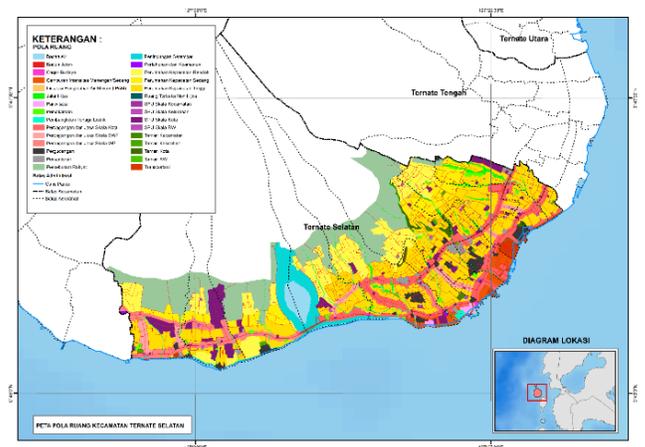
2. Kecamatan Ternate Selatan

Ternate Selatan memiliki total luas Pola Ruang yaitu 1134.78 dengan zona yang terluas adalah Perumahan Kepadatan Tinggi seluas 277.8 Ha atau 24.48%. dengan terluas kedua yaitu Perkebunan Rakyat seluas 205.71 Ha atau 18.13%.

Tabel 9, Luas dan Persentase Pola Ruang RDTR Kecamatan Ternate Selatan

| Nama | Luas (Ha) | Persentase |
|---------------------------------------|-----------|------------|
| Badan Air | 26.39 | 2.33% |
| Badan Jalan | 58.94 | 5.19% |
| Cagat Budaya | 1 | 0.09% |
| Campuran Intensitas Menengah/Sedang | 19.04 | 1.68% |
| Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) | 1.52 | 0.13% |
| Jalur Hijau | 23.07 | 2.03% |
| Pariwisata | 3.68 | 0.32% |
| Pemukaman | 7.67 | 0.68% |
| Pembangkitan Tenaga Listrik | 1.54 | 0.14% |
| Perdagangan dan Jasa Skala Kota | 81.7 | 7.20% |
| Perdagangan dan Jasa Skala SWP | 21.3 | 1.88% |
| Perdagangan dan Jasa Skala WP | 38.17 | 3.36% |
| Pergudangan | 23.64 | 2.08% |
| Perkantoran | 13.92 | 1.23% |
| Perkebunan Rakyat | 205.71 | 18.13% |
| Perlindungan Setempat | 51.62 | 4.55% |
| Pertahanan dan Keamanan | 0.89 | 0.08% |
| Perumahan Kepadatan Rendan | 136.23 | 12.00% |
| Perumahan Kepadatan Sedang | 64.77 | 5.71% |
| Perumahan Kepadatan Tinggi | 277.8 | 24.48% |
| Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) | 0.1 | 0.01% |
| SPU Skala Kecamatan | 1.47 | 0.13% |
| SPU Skala Kelurahan | 4 | 0.35% |
| SPU Skala Kota | 46.52 | 4.10% |
| SPU Skala RW | 1.39 | 0.12% |
| Taman Kecamatan | 1.86 | 0.16% |
| Taman Kelurahan | 2.76 | 0.24% |
| Taman Kota | 8.03 | 0.71% |
| Taman RW | 1.13 | 0.10% |
| Transpotasi | 8.92 | 0.79% |
| Total | 1134.78 | 100.00% |

Sumber : RDTR Pulau Ternate 2022-2042



Gambar 10, Peta Pola Ruang RDTR Kecamatan Ternate Selatan

3. Kecamatan Ternate Tengah

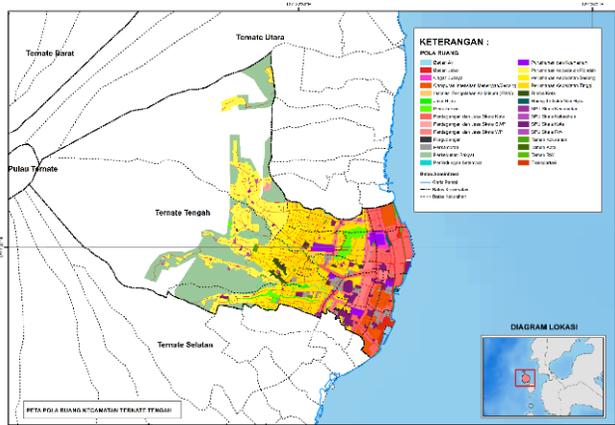
Kecamatan Ternate memiliki Zona Kawasan yang paling luas adalah Perkebunan Rakyat dengan luas wilayah 172.1 Ha atau 25.54%. terluas kedua setelah Perkebunan Rakyat yaitu Perumahan Kepadatan Tinggi dengan luas wilayah 105.91 Ha atau 15.72%. Total Keseluruhan Zona Kawasan Pola Ruang Kecamatan Ternate Tengah yaitu 673.72 Ha.

Tabel 10, Luas dan Persentase Pola Ruang RDTR Kecamatan Ternate Tengah

| Nama | Luas (Ha) | Persentase |
|---------------------------------------|-----------|------------|
| Badan Air | 2.82 | 0.42% |
| Badan Jalan | 41.54 | 6.17% |
| Cagat Budaya | 1.96 | 0.29% |
| Campuran Intensitas Menengah/Sedang | 22.61 | 3.36% |
| Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) | 0.92 | 0.14% |
| Jalur Hijau | 7.85 | 1.17% |
| Pemukaman | 13.97 | 2.07% |
| Perdagangan dan Jasa Skala Kota | 62.57 | 9.29% |
| Perdagangan dan Jasa Skala SWP | 2.64 | 0.39% |
| Perdagangan dan Jasa Skala WP | 22.87 | 3.39% |
| Pergudangan | 2.64 | 0.39% |
| Perkantoran | 16.09 | 2.39% |
| Perkebunan Rakyat | 172.1 | 25.54% |
| Perlindungan Setempat | 0.79 | 0.12% |
| Pertahanan dan Keamanan | 12.52 | 1.86% |

| | | | |
|--------------------------------|-----------|--------|---------|
| Perumahan Rendan | Kepadatan | 101.35 | 15.04% |
| Perumahan Sedang | Kepadatan | 46.64 | 6.92% |
| Perumahan Tinggi | Kepadatan | 105.91 | 15.72% |
| Rimba Kota | | 3.69 | 0.55% |
| Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) | | 1.53 | 0.23% |
| SPU Skala Kecamatan | | 1.52 | 0.23% |
| SPU Skala Kelurahan | | 2.36 | 0.35% |
| SPU Skala Kota | | 19.56 | 2.90% |
| SPU Skala RW | | 1.26 | 0.19% |
| Taman Kelurahan | | 1.66 | 0.25% |
| Taman Kota | | 0.23 | 0.03% |
| Taman RW | | 0.46 | 0.07% |
| Transportasi | | 3.66 | 0.54% |
| Total | | 673.72 | 100.00% |

Sumber : RDTR Pulau Ternate 2022-2042



Gambar 11, Peta Pola Ruang RDTR Kecamatan Ternate Tengah

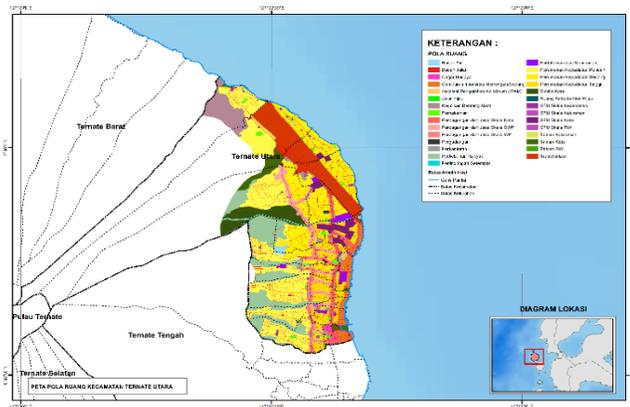
4. Kecamatan Ternate Utara

Kecamatan Ternate Utara memiliki total Keseluruhan Luas Wilayah Zona Kawasan Pola Ruang Ternate Tengah Yaitu 954.56 Ha. Zona Kawasan Terluas adalah Perumahan Kepadatan Rendah dengan luas wilayah 215.43 Ha atau 22.57% dan terluas kedua setelah Perumahan Kepadatan Rendah adalah Perumahan Kepadatan sedang dengan luas wilayah 142.88 Ha atau 14.97%.

Tabel 11. Luas dan Persentase Pola Ruang RDTR Kecamatan Ternate Utara

| Nama | Luas (ha) | Persentase |
|---------------------------------------|-----------|------------|
| Badan Air | 8.79 | 0.92% |
| Badan Jalan | 46.32 | 4.85% |
| Cagat Budaya | 2.74 | 0.29% |
| Campuran Intensitas Menengah/Sedang | 25.03 | 2.62% |
| Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) | 1.83 | 0.19% |
| Jalur Hijau | 2.47 | 0.26% |
| Keunikan Bentang Alam | 39.04 | 4.09% |
| Pemakaman | 8.58 | 0.90% |
| Perdagangan dan Jasa Skala Kota | 26.02 | 2.73% |
| Perdagangan dan Jasa Skala SWP | 29.25 | 3.06% |
| Perdagangan dan Jasa Skala WP | 17.18 | 1.80% |
| Pergudangan | 0.59 | 0.06% |
| Perkantoran | 10.75 | 1.13% |
| Perkebunan Rakyat | 114.87 | 12.03% |
| Perlindungan Setempat | 2.57 | 0.27% |
| Pertahanan dan Keamanan | 9.8 | 1.03% |
| Perumahan Kepadatan Rendan | 215.43 | 22.57% |
| Perumahan Kepadatan Sedang | 142.88 | 14.97% |
| Perumahan Kepadatan Tinggi | 63.53 | 6.66% |
| Rimba Kota | 39.46 | 4.13% |
| Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) | 0.42 | 0.04% |
| SPU Skala Kecamatan | 5.18 | 0.54% |
| SPU Skala Kelurahan | 1.73 | 0.18% |
| SPU Skala Kota | 20.1 | 2.11% |
| SPU Skala RW | 1.85 | 0.19% |
| Taman Kelurahan | 3.22 | 0.34% |
| Taman Kota | 20.18 | 2.11% |
| Taman RW | 0.36 | 0.04% |
| Transportasi | 94.39 | 9.89% |
| Total | 954.56 | 100.00% |

Sumber : RDTR Pulau Ternate 2022-2042



Gambar 12. Peta Pola Ruang RDTR Kecamatan Ternate Utara

5. Kecamatan Pulau Ternate

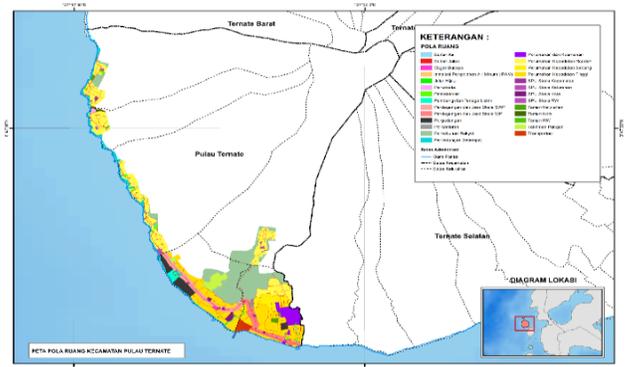
Kecamatan Pulau Ternate memiliki Zona Kawasan yang paling luas adalah Perkebunan Rakyat dengan luas wilayah 71.93 Ha atau 23.82%. terluas kedua setelah Perkebunan Rakyat yaitu Perumahan Kepadatan Rendah dengan luas wilayah 63.81 Ha atau 21.13%. Total Keseluruhan Zona Kawasan Pola Ruang Kecamatan Ternate Tengah yaitu 301.94 Ha

Tabel 12. Luas dan Persentase Pola Ruang RDTR Kecamatan Pulau Ternate

| Nama | Luas (Ha) | Persentase |
|---------------------------------------|-----------|------------|
| Badan Air | 0.75 | 0.25% |
| Badan Jalan | 12.55 | 4.16% |
| Cagat Budaya | 0.43 | 0.14% |
| Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) | 0.16 | 0.05% |
| Jalur Hijau | 0.84 | 0.28% |
| Pariwisata | 0.56 | 0.19% |
| Pemukaman | 1.54 | 0.51% |
| Pembangkitan Tenaga Listrik | 2.73 | 0.90% |
| Perdagangan dan Jasa Skala SWP | 11.83 | 3.92% |
| Perdagangan dan Jasa Skala WP | 10.42 | 3.45% |
| Pergudangan | 9.41 | 3.12% |
| Perkantoran | 1.9 | 0.63% |
| Perkebunan Rakyat | 71.93 | 23.82% |
| Perlindungan Setempat | 13.62 | 4.51% |
| Pertahanan dan Keamanan | 10.4 | 3.44% |
| Perumahan Kepadatan Rendah | 63.81 | 21.13% |
| Perumahan Kepadatan Sedang | 11.52 | 3.82% |

| | | |
|----------------------------|--------|---------|
| Perumahan Kepadatan Tinggi | 57.92 | 19.18% |
| SPU Skala Kecamatan | 0.63 | 0.21% |
| SPU Skala Kelurahan | 1.78 | 0.59% |
| SPU Skala Kota | 1.75 | 0.58% |
| SPU Skala RW | 0.9 | 0.30% |
| Taman Kelurahan | 1.38 | 0.46% |
| Taman Kota | 0.73 | 0.24% |
| Taman RW | 0.62 | 0.21% |
| Tanaman Pangan | 7.88 | 2.61% |
| Transpotasi | 3.95 | 1.31% |
| Total | 301.94 | 100.00% |

Sumber: RDTR Pulau Ternate 2022-2042



Gambar 13. Peta Pola Ruang RDTR Kecamatan Pulau Ternate

Kesesuaian Penggunaan Lahan Eksisting dengan Pola Ruang RDTR Pulau Ternate 2022-2042

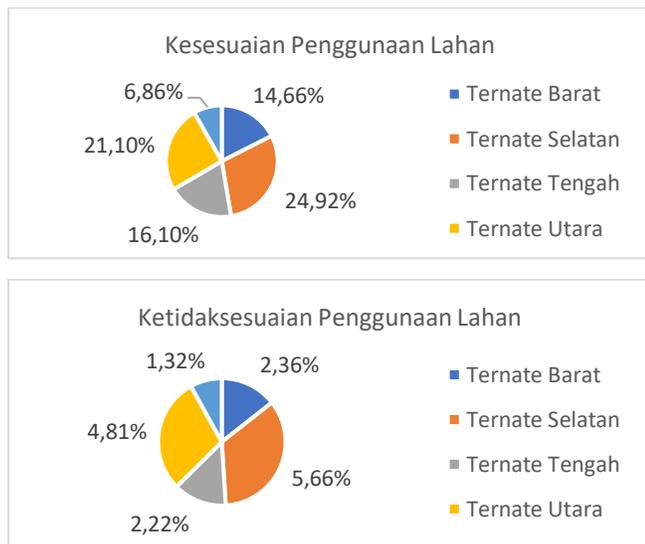
Dari proses overlay antara kedua peta penggunaan lahan tersebut, dihasilkan peta baru yang disebut Peta Kesesuaian Penggunaan Lahan. Hasil overlay ini kemudian dianalisis dengan metode komparasi, di mana kondisi penggunaan lahan yang ada saat ini dibandingkan dengan Rencana Pola Ruang yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam analisis ini, diperoleh data informasi tentang tingkat kesesuaian antara kedua kondisi tersebut dengan kriteria "Sesuai" dan "Tidak Sesuai".

Tabel 14. Kesesuaian Penggunaan Lahan Eksisting dengan RDTR Pulau Ternate Per Kecamatan

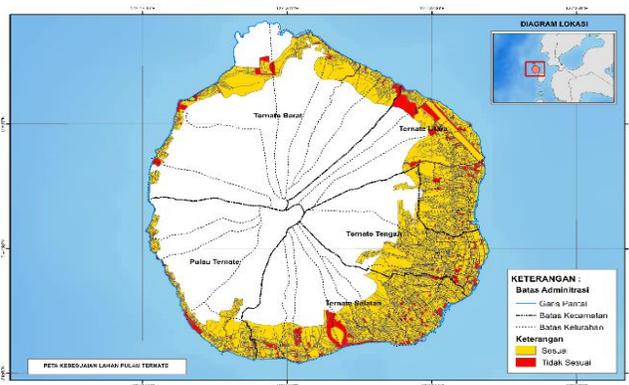
| Kecamatan | Luas (Ha) | | |
|-----------------|-----------|--------------|---------|
| | Sesuai | Tidak Sesuai | Total |
| Ternate Barat | 538.41 | 86.67 | 625.08 |
| Ternate Selatan | 915.59 | 208.1 | 1123.69 |
| Ternate Tengah | 591.31 | 81.52 | 672.83 |
| Ternate Utara | 775.24 | 176.7 | 951.94 |
| Pulau Ternate | 251.85 | 48.38 | 300.23 |
| Total | 3072.4 | 601.37 | 3673.77 |

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Hasil Kesesuaian Penggunaan Lahan Eksisting dengan Rencana Pola Ruang RDTR Pulau Ternate memiliki total luas 36.73 ha dengan tingkat Sesuai 3072 Ha atau 83.63 % dan Tidak Sesuai dengan luas 601.37 Ha atau 16.37%. Hasil Kesesuaian Penggunaan Lahan memiliki Tingkat kesesuaian per kecamatan yaitu Kecamatan Ternate Barat memiliki total luas 625.08 ha dengan tingkat sesuai luas 538.41 Ha atau 86.13 % dan Tidak Sesuai 86.67 Ha atau 13.87 , Kecamatan Ternate Selatan memiliki total luas 1123.69 tingkat Sesuai dengan luas 915.59 Ha atau 81.48 % dan Tidak Sesuai dengan luas 208.1 Ha atau 18.52%, Kecamatan Ternate Tengah memiliki total luas 672.83 Ha dengan tingkat Sesuai 591.31 Ha atau 87.88% dan Tidak Sesuai 81.52 Ha atau 12.12%, Kecamatan Ternate Utara memiliki total luas 951.94 Ha dengan tingkat Sesuai 775.24 Ha atau 81.44 % dan Tidak Sesuai 175.7 Ha atau 18.56%, dan Kecamatan Pulau Ternate memiliki total luas 300.23 Ha dengan tingkat Sesuai 251.85 Ha atau 83.89% dan Tidak Sesuai 48.38 Ha atau 16.11%.



Gambar 14. Diagram Kesesuaian Penggunaan Lahan Eksisting dengan RDTR Pulau Ternate Per Kecamatan



Gambar 15. Peta Kesesuaian Penggunaan Lahan Eksisting dengan RDTR Pulau Ternate

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Kesesuaian Penggunaan Lahan Eksisting dengan Rencana Pola Ruang RDTR Pulau Ternate memiliki total luas 36.73 ha dengan tingkat Sesuai 3072 Ha atau 83.63 % dan Tidak Sesuai dengan luas 601.37 Ha atau 16.37%. Hasil Kesesuaian Penggunaan Lahan memiliki Tingkat kesesuaian per kecamatan yaitu Kecamatan Ternate Barat memiliki total luas 625.08 ha dengan tingkat sesuai luas 538.41 Ha atau 86.13 % dan Tidak Sesuai 86.67 Ha atau 13.87 , Kecamatan Ternate Selatan memiliki total luas 1123.69 tingkat Sesuai dengan luas 915.59 Ha atau 81.48 % dan Tidak Sesuai dengan luas 208.1 Ha atau 18.52%, Kecamatan Ternate Tengah memiliki total luas 672.83 Ha dengan tingkat Sesuai 591.31 Ha atau 87.88% dan Tidak Sesuai 81.52 Ha atau 12.12%, Kecamatan Ternate Utara memiliki total luas 951.94 Ha dengan tingkat Sesuai 775.24 Ha atau 81.44 % dan Tidak Sesuai 175.7 Ha atau 18.56%, dan Kecamatan Pulau Ternate memiliki total luas 300.23 Ha dengan tingkat Sesuai 251.85 Ha atau 83.89% dan Tidak Sesuai 48.38 Ha atau 16.11%.

Saran

Dari hasil penelitian yg telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut::

- Setiap rencana pembangunan yang dilakukan pada Kawasan Pulau Ternate harus mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ternate (RTRW) Tahun 2012 – 2032 dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Pulau Ternate Tahun 2022 – 2042 maupun berbagi bentuk perencanaan penggunaan lahan yang ada.
- Penggunaan lahan di Kawasan Pulau Ternate harus diatur dengan mempertimbangkan karakteristik unik dari lahan tersebut serta memperhatikan keterbatasan daya dukung lingkungan
- Perlu dilakukannya pengendalian secara rutin terhadap penggunaan lahan tegas dari pemerintah kab/kota

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ternate Tahun 2012 – 2032
- Anonim : Peraturan Menteri PU No. 41 Tahun 2007 tentang “Klasifikasi Lahan”
- Anonim : Kota Ternate Dalam Angka 2022
- Anonim : Peraturan Walikota Ternate No. 15 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang Pulau Ternate Tahun 2022 – 2042

- Destela Haurissa (2016). Analisis Kesesuaian Pemanfaatan Lahan Terhadap Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Merauke. Jurnal Spasial Vol 6. No. 3, 2019. ISSN 2442-3262
- Latifa Fitriani (2016). Evaluasi Pemafaatan Lahan di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga/Skripsi. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Muhamadiyah Purwokerto. Diunduh : <http://repository.ump.ac.id/2286/>
- Putri, Betania (2017) Analisis Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Tahun 2015 Terhadap Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kecamatan Klaten Selatan tahun 2013-2018. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi
- Wahyunto. (2001) Analisis Perubahan Penggunaan Lahan. UGM, Yogyakarta
- Yan Rezki Sarihi (2020). Analisis Penggunaan Lahan Di Pulau Ternate. Jurnal Spasial Vol 7 No. 3, 2020. ISSN 2442-3262
- Nugroho, Iwan, dkk. (2012). Pembangunan Wilayah : Perspektif ekonomi, Sosial dan Lingkungan, LP3ES : Jakarta
- Siturus SRP. (2016). Perencanaan Penggunaan Lahan. Bogor: Penerbit IPB (Institut Pertanian Bogor) Press.
- Sugiyono (2009), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta